

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* yang menjadi variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023 dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan yang dikumpulkan sebanyak 60 sampel dan diolah menggunakan bantuan program SPSS. Variabel investasi yang diproksikan oleh *price to earning ratio*, kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset* dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen di proksikan oleh *price book value* serta *corporate social responsibility* yang merupakan variabel moderasi.

Hasil kesimpulan dari pengujian ini dengan data yang terdistribusi normal adalah investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena nilai *sig* tidak memenuhi syarat lebih besar dari 0,05 dan penelitian ini tidak didukung. Kinerja keuangan yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA) memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 dan memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan oleh karena itu, hal ini menunjukkan apabila kinerja keuangan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan juga. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada penelitian ini tidak mampu memperkuat hubungan antara investasi dan nilai perusahaan, dikarenakan nilai tidak signifikan. Pada hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, *corporate social responsibility* juga tidak mampu memoderasi hal ini dikarenakan nilai signifikan yang tidak memenuhi syarat  $> 0,05$ . Nilai Koefisien dari penelitian

ini adalah 53,3% yang mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang telah diketahui dapat memberikan informasi dan wawasan tambahan pada investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan-perusahaan mengenai apa saja faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ada pada sektor pertambangan. Kontribusi utama dalam penelitian ini adalah investasi, tetapi pada hasil yang telah di dapatkan, investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan memiliki peran terhadap meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan di sektor pertambangan. *Corporate social responsibility*, perlu di pertanggungjawabkan oleh perusahaan sektor pertambangan, karena dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial, maka akan mencerminkan suatu perusahaan dapat bertanggungjawab dalam keberlanjutan lingkungan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian terbatas, karena tidak semua perusahaan sektor pertambangan yang membagikan pengungkapan *Corporate social responsibility* yang ada pada *Sustainability Report* selama 2018-2023 hanya sebanyak 10 perusahaan yang memiliki *sustainability report* lengkap pada tahun 2018-2023.
- 2) Penelitian ini terbatas karena, hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan batu bara saja, karena pada penelitian ini berlandaskan pada

program keberlanjutan pemerintah dalam konversi bahan bakar solar menjadi bahan bakar yang ramah lingkungan.

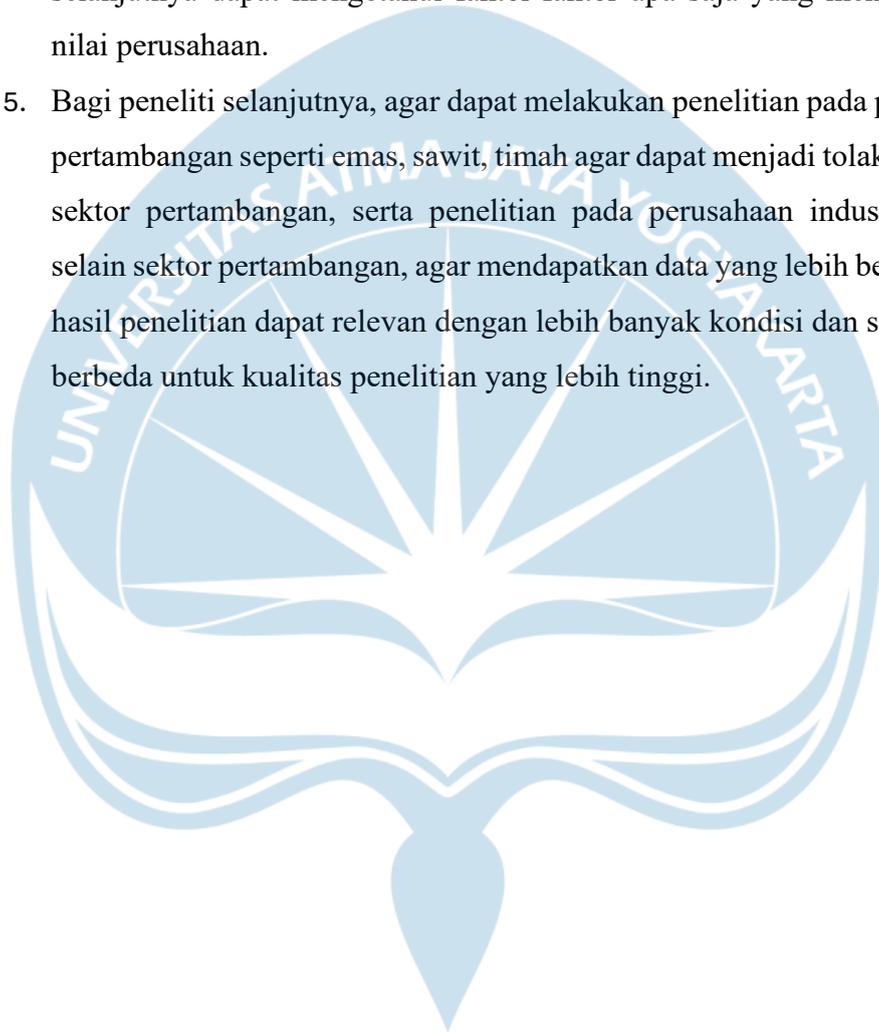
- 3) Pada penelitian hanya menjelaskan informasi mengenai investasi dan kinerja keuangan saja, akan lebih baik ada aspek lain yang dapat diteliti untuk perkembangan penelitian, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, manajemen risiko perusahaan, dan harga saham yang dapat diteliti untuk mengetahui pengaruhnya dengan nilai perusahaan.
- 4) Sumber dalam mencari laporan keuangan pada penelitian ini sangat terbatas.
- 5) Penelitian ini hanya menggunakan *Return On assets* (ROA) sebagai alat ukur kinerja keuangan, karena digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berdasarkan dengan aset yang dimiliki. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lainnya, seperti *return on investment* (ROI) ataupun *return on equity* (ROE).

#### 5.4 Saran

Penelitian harus mampu membantu perkembangan ilmu pengetahuan, lembaga, komunitas, dan berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini terlebih perusahaan. Setelah menyelesaikan proses pengerjaan dengan hasil yang didapatkan dalam skripsi ini, peneliti membuat saran di bab penutup. Saran yang peneliti berikan setelah menyelesaikan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, saran bagi investor agar dapat memperhatikan laporan keuangan perusahaan untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan apakah baik untuk dilakukan investasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat memperhatikan data dan meningkatkan ketelitian lebih baik lagi dalam kelengkapan data yang diperoleh dari sumber serta menambah jumlah data
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian yang akan diteliti serta fokus terhadap tujuan penelitian.

4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, manajemen risiko, reputasi perusahaan dan lainnya. Dengan memperluas informasi lain, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan seperti emas, sawit, timah agar dapat menjadi tolak ukur pada sektor pertambangan, serta penelitian pada perusahaan industri lainnya selain sektor pertambangan, agar mendapatkan data yang lebih beragam dan hasil penelitian dapat relevan dengan lebih banyak kondisi dan situasi yang berbeda untuk kualitas penelitian yang lebih tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. S., & Jonathan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 91–102.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Andi Nabila Meutia Rafika, Bulutoding, L., & Syariati, N. E. (2022). Pengaruh Csr Dan Efek Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(2), 204–217. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i2.30915>
- Apriliani, V. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid – 19 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 293–304. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14094>
- Ayem Sri, R. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/125>
- Badarudin, A., & Wuryani, E. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 1–26.

- Dewi, k. C., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi ,Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Resiko Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 555–565.
- Dewi, A., & Widyawati, L. (2023). *The Relationship between Sustainability Performance and Financial Performance with External Assurance as the Moderating Variable in Indonesian Listed Companies*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1199(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1199/1/012025>
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Seta Dampaknya Terhadap Profitabilitas t+1 (Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2016). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 50, Issue 6).
- Fatmawatie, H. N. (2017). *TanggungJawab Sosial Perusahaan*.
- Febianty, K., Nisa, C. N., & Yustisiana, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.35814/jimp.v3i1.4803>.
- GRI Standar*. (2022). <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/index>
- Hidayat, A. (2017). *Uji Autokorelasi dengan SPSS*. <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-dengan-spss.html>
- I Ghozali. (2018). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program *SPSS 25*.

- Ismail, E., Halim, Y. T., & EL-Deeb, M. S. (2023). *Corporate reputation and shareholder investment: a study of Egypt's tourism listed companies. Future Business Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00230-3>
- Kholida, N., & Susilo, D. E. (2019). *Nabila Kholida, Dwi E Susilo Halaman 79 dari 88*. 79–88.
- Klofilida Suryati, A., Salasa Gama, A. W., & Yeni Astiti, N. P. (2019). Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Ofek Indonesia Periode 2014-2016). *Forum Manajemen*, 17(2), 111–121. <https://doi.org/10.61938/fm.v17i2.336>
- Maharani, Y. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Mau, M. S. T., & Kadarusman, K. (2022). Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/10.33059/jmk.v11i1.3942>
- Mela, N. F., & Putra, A. A. (2020). Company Value on Corporate Social Responsibility: Moderating Variable on Society Environment. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 469(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/469/1/012076>
- Monika, M. (2019). *The Effect of Intellectual Capital and Finansial Performance on Firm Value With Return On Investment As a Modeling Variable In The Mining Industry Listed On Indonesia Stock Exchange*. 67–73.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>

- Ningsih, S. M., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(11), 1–16.
- Nurjanah, M. A. A. M. A. (2019). Evaluasi Kebijakan Indonesia: Peningkatan Investasi Asing Di Sektor Kelistrikan Berbasis Green Energy. *Jurnal PPI Dunia*, 2(Vol 2 No 1 (2019)), 32–38. <https://ejournal.ppi.id/index.php/oisaa/article/view/39/8>
- Nuuril Imaama, R., Fadjrih Asyik, N., & Suryono, B. (2022). *Effect of Financial Performance on Company Value With Corporate Social Responsibility as Moderating Variable*. *Best Journal of Administration and Management*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.56403/bejam.v1i1.31>
- Parengkuan, W. E., Lambey, L., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb-Unsrat. *Pengaruh CSR..... 564 Jurnal EMBA*, 5(2), 564–571.
- Ramdhany, M., Kamaliah, & Nasrizal. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 73–87.
- Rinnaya, I. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/438/425>
- Sari, Y. H. (2023). Pelaksanaan Dan Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berbasis Pada Iso 26000. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 662–667. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/388/237>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*.

- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Sunardi, K., Cornelius, T., & Kumala, M. D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 5(1), 13–33. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5611>
- Surya Abbas, D., & Dillah, U. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan* (Vol. 17, Issue 01).
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., & Trimiati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 53–66.
- Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). *Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>
- www.idx.co.id. (n.d.). *Aktivitas Pencatatan*. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/>
- Yanti, I., & Idayanti, D. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–13.
- Yudi Sungkono. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Indikator 91 Item G4

| <b>KATEGORI EKONOMI</b>               |     |   |
|---------------------------------------|-----|---|
| -Kinerja Ekonomi                      | EC1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan  |
|                                       | EC2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang  |
|                                       | EC3 | Cakupan kewajiban organisasi atas program   |
|                                       | EC4 | Bantuan financial yang diterima dari  |
| -Keberadaan Pasar                     | EC5 | Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan |
|                                       | EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan   |
| -Dampak Ekonomi<br><br>Tidak Langsung | EC7 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan   |
|                                       | EC8 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak   |
| -Praktek Pengadaan                    | EC9 | Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan  |
| <b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>            |     |   |

|        |     |  |
|--------|-----|--|
| -Bahan | EN1 | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume |
|--------|-----|--|



|                        |      |  |
|------------------------|------|--|
|                        | EN2  | Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang  |
| -Energi                | EN3  | Konsumsi energi dalam organisasi   |
|                        | EN4  | Konsumsi energi diluar organisasi  |
|                        | EN5  | Intensitas Energi  |
|                        | EN6  | Pengurangan konsumsi energi  |
| -Air                   | EN7  | Konsumsi energi diluar organisasi  |
|                        | EN8  | Total pengambilan air berdasarkan sumber   |
|                        | EN9  | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air   |
|                        | EN10 | Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali  |
| -Keanekaragaman Hayati | EN11 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar        |
|                        | EN12 | Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung |
|                        | EN13 | Habitat yang dilindungi dan dipulihkan   |

|                    |      |  |
|--------------------|------|--|
|                    | EN14 | Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan |
| -Emisi             | EN15 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)  |
|                    | EN16 | Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)   |
|                    | EN17 | Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)  |
|                    | EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)  |
|                    | EN19 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)   |
|                    | EN20 | Emisi bahan perusak ozon (BPO)   |
|                    | EN21 | NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya   |
| -Efluen dan Limbah | EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan   |
|                    | EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan   |
|                    | EN24 | Jumlah dan volume total tambahan signifikan  |

|                  |      |   |
|------------------|------|---|
|                  | EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional |
|                  | EN26 | Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi                            |
| -Produk dan Jasa | EN27 | Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa   |
|                  | EN28 | Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori   |
| -Kepatuhan       | EN29 | Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan   |

|   |      |  |
|---|------|--|
| -Transportasi   | EN30 | Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja |
| -Lain-lain  | EN31 | Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis perlindungan lingkungan berdasarkan jenis                          |
| -asesmen pemasok atas lingkungan                                    | EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan  |
|   | EN33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil                                     |
| -mekanisme pengaduan masalah lingkungan                             | EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi                      |
| <b>KATEGORI SOSIAL</b>  |      |  |
| <b>SUB-KATEGORI: PRAKTEK KE TENAGA KERJA DAN KENYAMANAN BEKERJA</b> |      |  |
| -Kepegawaian  | LA1  | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah                           |

|                                     |     |   |
|-------------------------------------|-----|---|
|                                     | LA2 | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan                      |
|                                     | LA3 | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender   |
| -Hubungan industrial                | LA4 | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama  |
| -kesehatan dan Keselamatan Kerja VV | LA5 | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja |
|                                     | LA6 | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender                              |
|                                     | LA7 | Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka  |

|  |      |   |
|--|------|---|
|  | LA8  | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja  |
| -Pelatihan dan Pendidikan                      | LA9  | Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan   |
|  | LA10 | Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purnabakti                   |
|  | LA11 | Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan   |
| -keberagaman dan kesetaraan peluang            | LA12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya |
| -Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki | LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan                               |

|   |      |   |
|---|------|---|
| -Asesmen Pemasok Terkait<br>Praktik Ketenagakerjaan | LA14 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan  |
|   | LA15 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil   |
|   | LA16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.   |
| <b>SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>              |      |   |
| -Investasi  | HR1  | Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia                    |
|   | HR2  | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih |

|  |     |   |
|--|-----|---|
| -Non-diskriminasi                                  | HR3 | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil  |
| -kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama | HR4 | Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut |
| -pekerja anak                                      | HR5 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif                                    |
| -pekerja paksa atau Wajib Kerja                    | HR6 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja                        |

|  |      |  |
|--|------|--|
| -praktik pengamanan                            | HR7  | Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi      |
| -hak adat                                      | HR8  | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil                                       |
| -Asesmen                                       | HR9  | Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia                                    |
| -asesmen pemasok atas hak asasi manusia        | HR10 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia   |
|  | HR11 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil            |
| -Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia | HR12 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal |

| SUB-KATEGORI: MASYARAKAT |     |  |
|--------------------------|-----|--|
| -Masyarakat Lokal        | SO1 | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan                     |
|                          | SO2 | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal                                       |
| -Anti-Korupsi            | SO3 | Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi |
|                          | SO4 | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi  |
|                          | SO5 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil  |
| -Kebijakan Publik        | SO6 | Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat  |
| -Anti Persaingan         | SO7 | Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya                               |
| -Kepatuhan               | SO8 | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-                       |

|   |      |  |
|---|------|--|
| -Asesmen Pemasok Atas<br><br>Dampak Terhadap Masyarakat | S09  | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat  |
|   | SO10 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil   |
| -Mekanisme Pengaduan<br><br>Dampak Terhadap Masyarakat  | SO11 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi   |
| <b>SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK</b>          |      |  |
| -kesehatan keselamatan<br>pelanggan                     | PR1  | Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan  |
|   | PR2  | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis |

|                            |     |  |
|----------------------------|-----|--|
| -Pelabelan Produk dan Jasa | PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis |
|                            | PR4 | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil   |
|                            | PR5 | Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan   |
| -Komunikasi Pemasaran      | PR6 | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan  |
|                            | PR7 | Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil   |



|                    |     |  |
|--------------------|-----|--|
| -Privasi Pelanggan | PR8 | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan |
| -Kepatuhan         | PR9 | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait         |

## LAMPIRAN 2 Data Penelitian

| Kode perusahaan | Tahun | Y           | X1    | X2     | M        |
|-----------------|-------|-------------|-------|--------|----------|
| ITMG            | 2018  | 0.609765572 | 6.64  | 0.1817 | 0.450549 |
| ITMG            | 2019  | -0.03045921 | 6.43  | 0.107  | 0.43956  |
| ITMG            | 2020  | 0.148420005 | 24.25 | 0.0341 | 0.439571 |
| ITMG            | 2021  | 0.565313809 | 4.32  | 0.2854 | 0.43956  |
| ITMG            | 2022  | 0.285178942 | 2.11  | 0.4545 | 0.461538 |
| ITMG            | 2023  | 0.067658648 | 3.74  | 0.2287 | 0.450549 |
| ADRO            | 2018  | -0.32850407 | 7.41  | 0.0592 | 0.263736 |
| ADRO            | 2019  | -0.38566248 | 6.72  | 0.056  | 0.263736 |
| ADRO            | 2020  | -0.38566248 | 18.22 | 0.023  | 0.263736 |
| ADRO            | 2021  | 0.425267735 | 7.3   | 0.123  | 0.274725 |
| ADRO            | 2022  | -0.05129329 | 2.5   | 0.2212 | 0.274725 |
| ADRO            | 2023  | -0.37106368 | 3.1   | 0.1567 | 0.263736 |
| ANTM            | 2018  | 0.19062036  | 27.31 | 0.0263 | 0.32967  |
| ANTM            | 2019  | -0.43078292 | 60.89 | 0.0064 | 0.32967  |
| ANTM            | 2020  | 1.05431203  | 47.4  | 0.064  | 0.318681 |
| ANTM            | 2021  | 1.00795792  | 30.68 | 0.0566 | 0.362637 |
| ANTM            | 2022  | 0.712949808 | 12.62 | 0.1136 | 0.373626 |
| ANTM            | 2023  | 0.182321557 | 12.09 | 0.0718 | 0.362637 |
| HRUM            | 2018  | -0.38566248 | 8.26  | 0.068  | 0.285714 |
| HRUM            | 2019  | -0.43078292 | 14.01 | 0.0414 | 0.285714 |
| HRUM            | 2020  | 0.832909123 | 17.68 | 0.1183 | 0.296703 |
| HRUM            | 2021  | 1.131402111 | 27.12 | 0.085  | 0.307692 |
| HRUM            | 2022  | 0.378436436 | 4.81  | 0.236  | 0.307692 |
| HRUM            | 2023  | 0.09531018  | 8.52  | 0.0925 | 0.318681 |

|      |      |             |          |             |          |
|------|------|-------------|----------|-------------|----------|
| BRPT | 2018 | 0.482426149 | 60.76    | 0.0103      | 0.296703 |
| BRPT | 2019 | 0.625938431 | 116.84   | 0.0061      | 0.285714 |
| BRPT | 2020 | 0.810930216 | 183.39   | 0.0047      | 0.285714 |
| BRPT | 2021 | 0.336472237 | 54.75    | 0.0118      | 0.318681 |
| BRPT | 2022 | 0.270027137 | 2.733,33 | 0.002       | 0.318681 |
| BRPT | 2023 | 0.322083499 | 217.44   | 0.0026      | 0.318681 |
| PTBA | 2018 | 1.043804052 | 9.18     | 0.2078      | 0.285714 |
| PTBA | 2019 | 0.431782416 | 6.97     | 0.1554      | 0.274725 |
| PTBA | 2020 | 0.620576488 | 13.15    | 0.0992      | 0.296703 |
| PTBA | 2021 | 0.500775288 | 5.05     | 0.2189      | 0.285714 |
| PTBA | 2022 | 0.463734016 | 3.66     | 0.2771      | 0.285714 |
| PTBA | 2023 | 0.39877612  | 5.24     | 0.1575      | 0.318681 |
| DSSA | 2018 | -0.67334455 | 8.65     | 0.0264      | 0.318681 |
| DSSA | 2019 | -0.40047757 | 21.8     | 0.0135      | 0.296703 |
| DSSA | 2020 | -0.84397007 | -8.15    | -<br>0.0298 | 0.296703 |
| DSSA | 2021 | 0.3074847   | 19.79    | 0.0399      | 0.296703 |
| DSSA | 2022 | -0.49429632 | 3.09     | 0.0926      | 0.307692 |
| DSSA | 2023 | 1.272565596 | 14.43    | 0.1391      | 0.307692 |
| INDY | 2018 | -0.56211892 | 8.03     | 0.0218      | 0.296703 |
| INDY | 2019 | -1.34707365 | -1       | -0.005      | 0.307692 |
| INDY | 2020 | -0.4780358  | -4.56    | -<br>0.0336 | 0.296703 |
| INDY | 2021 | -0.0618754  | 14.4     | 0.0156      | 0.296703 |
| INDY | 2022 | -0.54472718 | 1.72     | 0.126       | 0.307692 |
| INDY | 2023 | -1.02165125 | 4.13     | 0.0384      | 0.307692 |
| BYAN | 2018 | 1.871802177 | 8.72     | 0.4348      | 0.307692 |
| BYAN | 2019 | 1.726331664 | 15.41    | 0.1748      | 0.307692 |

|      |      |             |          |         |          |
|------|------|-------------|----------|---------|----------|
| BYAN | 2020 | 1.229640551 | 8.88     | 0.203   | 0.307692 |
| BYAN | 2021 | 1.691939134 | 8.26     | 0.4983  | 0.307692 |
| BYAN | 2022 | 3.001714345 | 18.41    | 0.5521  | 0.318681 |
| BYAN | 2023 | 3.056356895 | 33.92    | 0.3596  | 0.318681 |
| DOID | 2018 | 0.285178942 | 4.59     | 0.0639  | 0.274725 |
| DOID | 2019 | -0.94160854 | 5.29     | 0.0173  | 0.274725 |
| DOID | 2020 | -0.15082289 | -9.63    | -0.0241 | 0.274725 |
| DOID | 2021 | 0.173953307 | 1.117,02 | 0.0002  | 0.285714 |
| DOID | 2022 | -0.40047757 | 5.99     | 0.0182  | 0.285714 |
| DOID | 2023 | -0.17435339 | 6.32     | 0.0192  | 0.263736 |